

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI PERMAINAN
KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK A PAUD TERPADU QALBUN
SALIM KALUKUBULA KABUPATEN SIGI**

***IMPROVING LETTERS RECOGNITION ABILITY THROUGH FLASH CARDS AT
GROUP A OF QALBUN SALIM INTEGRAL EARLY CHILDHOOD
EDUCATION KALUKUBULA BIROMARU SIGI***

¹ Salwanur, ² Syafruddin, ³ Arsyad Said

^{1,2,3} *Bagian PAUD, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Palu
(Email : salwanur142@gmail.com)
(Email : syafruddin001@gmail.com)
(Email : arsyadsaid@gmail.com)*

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah melalui permainan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf di kelompok A PAUD Terpadu Qalbun Salim desa Kalukubula Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi? Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf melalui permainan kartu kata di kelompok A PAUD Terpadu Qalbun Salim desa Kalukubula Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Subjek penelitian ini sebanyak 16 anak. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu kata. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen observasi daftar cek (*check List*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok A PAUD Terpadu Qalbun Salim desa Kalukubula Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran permainan tebak huruf pada kartu kata dengan cara masing-masing anak membawa/memegang kartu kata secara langsung dan memainkannya sesuai instruksi guru yaitu menyebutkan huruf, menunjukkan huruf, dan menghubungkan huruf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu pada kondisi awal sebesar 6,25% meningkat pada Siklus I menjadi 56,25%, dan Siklus II meningkat sebesar 81,25%.

Kata Kunci : kemampuan mengenal huruf, kartu kata

ABSTRACT

The research question of this research is "Can the use of flash cards improve the students' ability in recognizing letters? This classroom action research aims at improving students' ability in recognizing letter. This is a classroom action research collaboratively

conducted among the researcher and the teacher. The subject of this research is 16 students. The object of this research is the improvement of students' ability in recognizing letter through flash card. The Methods of the data collection are observation and interview. Research instrument of this research is checklist. The data analysis technique that is quantitative descriptive. Based on the research result, it is concluded that the students' ability in recognizing letters can be improved through flash cards with letter guess game. Each students held a card and played it as teacher' instructions such as mentioning letter, showing letters, and connecting letters. The research results show that there is an improvement of students' ability in recognizing letters. At the beginning condition, the percentage 6.25% raises to 56,25%, cycle II is 81.25%.

Keywords: Letters recognition ability, flash cards, early childhood education

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diperuntukan bagi anak-anak sebelum memasuki pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak, sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya.

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Usia 0-6 tahun merupakan usia emas yaitu masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah masa perkembangan anak dikembangkan secara optimal.

Usia 0-6 tahun merupakan usia emas (*the golden age*) yaitu masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah masa perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Bloom menyatakan bahwa 80 % perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia dini (Depdiknas, 2007: 1). Usia perkembangan anak usia dini di Indonesia dalam rentang 0-6 tahun termasuk dalam usia anak taman kanak-kanak. Pada usia dini harus sudah mengenal huruf saat keluar dari PAUD, sehingga saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca.

Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Maimunah Hasan, (2009: 314). Mengatakan Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Lebih lanjut Harun Rasyid dkk, (2009: 129). "Perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini dengan cara mulai mengenalkan nama dirinya atau nama benda yang ada

disekitarnya, akan membantu anak secara cepat dalam mengenal huruf-huruf, kata-kata, dan suara. Melatih mengenal huruf menjadi bagian penting dalam membangun kemampuan bahasa anak usia dini”.Sementara Tadkiroatun, (2009: 112).”Bermain untuk landasan membaca permulaananak usia 4-5 tahun dapat berupa pembacaan cerita bergambar dengan sedikittulisan, permainan acak huruf, permainan tata huruf, mencari label yang sama, menebak tulisan, membaca gambar, mencocokkan huruf, mencari huruf yang sama, permainan silabel, mengecap huruf, mengelompokkan huruf, mengenal huruf yang hilang, dan kegiatan lain yang memberi kesempatan anak mengenalsimbol utuh (dilengkapi dengan gambar dan warna permanen seperti label) maupun pasial (dalam bentuk guntingan kata)”.Sedangkan Wendi Kuswandi, (2011: 4). “Dalam pembelajaran membaca permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu-kartu huruf. Kartu-kartu huruf tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata.Siswa diajak bermain dengan menyusun huruf – huruf menjadi sebuah kata yang berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran mengenal huruf melalui media bermain kartu kata akan membuat anak lebih antusias dalam belajar. Siswa juga akan tertarik karena kartu yang digunakan menggunakan huruf, warna, dan gambar yang menarik. Anak akan tertarik bermain dengan kartu kata. Dengan permainan ini secara tidak sadar anak akan belajar mengenal huruf dan kata sederhana tanpa disadari kalau dia sedang belajar membaca permulaan. Dengan kata lain anak melakukan kegiatan bermain sambil belajar atau belajar melalui bermain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan anak dalam pengenalan huruf ditentukan oleh cara belajar dan pengajaran yang digunakan serta harus sesuai dengan keadaan anak yang belajar untuk mengaktifkan pikiran dan pemahaman tentang manfaat dari apa yang dipelajari, sebab hasil belajar anak lebih disadari oleh faktor internal dan eksternal sehingga berdampak pada prestasinya kelak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan, model penelitian tindakan Kemmis dan Mc Taggart yang menyatakan bahwa model penelitian Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin memiliki empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A PAUD Terpadu Qalbun Salim Desa Kalukubula Kabupaten Sigi, dengan jumlah anak didik sebanyak 16 yang terdiri atas 7 laki-laki dan 9 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017. Dipilihnya PAUD Terpadu Qalbun Salim Desa Kalukubula Kabupaten Sigi sebagai lokasi penelitian, karena faktor kelancaran penelitian serta pertimbangan bahwa PAUD tersebut merupakan tempat peneliti mengajar, sehingga mempermudah peneliti untuk melaksanakan tugas mengajar serta melaksanakan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data dari hasil penilaian belajar anak yang berhubungan dengan media kartu kata setelah dilaksanakan tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan/observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik, sebagai berikut: a) Observasi, digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati subjek penelitian yaitu anak didik, penggunaan media pembelajaran, metode dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh melalui observasi adalah data tentang penggunaan media kartu kata dalam proses pembelajaran. b) Wawancara, digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa melalui Tanya jawab dengan kepala sekolah dan guru yang menjadi pengamat pada waktu pembelajaran berlangsung c). Dokumentasi Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah data yang berbentuk dokumen seperti daftar nama siswa, jumlah siswa, latar belakang siswa dan sebagainya untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara.

Teknik analisis data dilakukan oleh peneliti terhadap hasil pengamatan yang diperoleh melalui lembar observasi pada siklus pertama dan kedua. Setelah data terkumpul, lalu dianalisis secara kualitatif dan untuk mengetahui proses tindakan. Untuk melihat peningkatan yang dicapai, hasil penilaian tindakan pada siklus I dibandingkan dengan hasil penilaian pra tindakan. Demikian pula untuk melihat keberhasilan siklus II, maka hasilnya dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I, hasil perbandingan tersebut selanjutnya dipersentasikan dengan rumus (Anas Sudijono, 2010:43) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Jumlah hasil frekuensi

n = Jumlah sampel/siswa keseluruhan

P = Presentasi keberhasilan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Pra Tindakan

Sebelum dilaksanakan tindakan kelas, terlebih dahulu guru mengamati hasil belajar anak sebelum dilaksanakan tindakan dengan penggunaan media kartu kata, yang dapat dilihat pada tabel berikut dapat dilihat pada daftar lampiran tabel 1.

Tabel 1 (lampiran) dapat dilihat bahwa dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat 1 (6,25%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 5(31,25%) anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, 5 (31,25%) anak yang masuk kategori mulai berkembang dan 5(31,25%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang pada penilaian hasil belajar anak melalui media kartu kata sebelum diadakan tindakan (pra tindakan).

Tabel 2 (lampiran), maka dapat dilihat bahwa dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat 2 (12,5%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 3(18,75%) anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, 7 (43,75%) anak yang masuk kategori mulai berkembang dan 4 (25%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang pada penilaian hasil belajar anak melalui media kartu kata sebelum diadakan tindakan (pra tindakan).

Tabel 3 (lampiran) dapat dilihat bahwa dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat 1 (6,25%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 4(25%) anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, 7 (43,75%) anak yang masuk kategori mulai berkembang dan 4 (25%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang pada penilaian hasil belajar anak melalui media kartu kata sebelum diadakan tindakan (pra tindakan).

Siklus I

Tabel 4 (lampiran) setelah peneliti mulai memberikan tindakan kelas tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu kata saat menyebutkan huruf ternyata diperoleh hasil yang lebih meningkat di bandingkan pada saat pra tindakan. Berdasarkan tabel 4, maka dapat dilihat bahwa dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat 9 (56,2%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 3 (18,75%) anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, 1 (6,25%) anak yang masuk

kategori mulai berkembang dan 3 (18,75%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang pada penilaian hasil belajar anak melalui media kartu kata setelah diadakan tindakan.

Tabel 5 (lampiran), maka dapat dilihat bahwa dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat 6 (37,5%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 5 (31,25%) anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, 3 (18,75%) anak yang masuk kategori mulai berkembang dan 2 (12,5%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang pada penilaian hasil belajar anak melalui media kartu kata setelah diadakan tindakan.

Tabel 6 (lampiran), maka dapat dilihat bahwa dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat 8 (50%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 4 (25%) anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, 2 (12,5%) anak yang masuk kategori mulai berkembang dan 2 (12,5%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang pada penilaian hasil belajar anak melalui media kartu kata setelah diadakan tindakan.

Siklus II

Setelah peneliti kembali melaksanakan tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak melalui media kartu kata, diperoleh hasil yang sangat memuaskan dibandingkan dengan perolehan hasil sebelumnya, yang dapat dilihat pada tabel 6 pada daftar lampiran:

Berdasarkan tabel 6, maka dapat dilihat bahwa dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat 13 (81,25%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 2 anak (50%) anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, 1 (6,25%) anak yang masuk kategori mulai berkembang dan 0 (0%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang pada penilaian hasil belajar anak melalui media kartu kata.

Tabel 7 (lampiran), maka dapat dilihat bahwa dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat 10 (62,5%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 3 (18,75%) anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, 2 (12,5%) anak yang masuk kategori mulai berkembang dan 1 (6,25%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang pada penilaian hasil belajar anak melalui media kartu kata.

Tabel 8 (lampiran), maka dapat dilihat bahwa dari 16 anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, terdapat 10 (62,5%) anak yang masuk dalam kategori berkembang sangat baik, 4 (25%) anak yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, 1 (6,25%) anak yang

masuk kategori mulai berkembang dan 1 (6,25%) anak yang masuk dalam kategori belum berkembang pada penilaian hasil belajar anak melalui media kartu kata

Selanjutnya peneliti bersama dengan teman sejawat mengadakan refleksi untuk kembali melihat perolehan hasil pada siklus II. hasil refleksi antara peneliti dengan teman sejawat bersepakat bahwa tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II telah cukup maksimal, sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa tindakan yang diberikan melalui penggunaan media kartu kata telah cukup meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di kelompok A PAUD Terpadu Qalbu Salim kalukubula Kabupaten Sigi.

1. Aspek menyebutkan huruf

Dari hasil penilaian selama penelitian berlangsung, yang dibagi atas tiga tahap, yakni pra tindakan, siklus I, dan siklus II, menunjukkan semakin meningkatnya hasil belajar anak dalam hal kegiatan menyebutkan huruf. Sebagai acuan pada pra tindakan, dari 16 anak yang diteliti ada 1(6,25%) anak yang masuk ke dalam kategori berkembang sangat baik untuk katagori sedang untuk berkembang sesuai harapan terdapat 5 (31,25%) anak, selanjutnya untuk katagori mulai berkembang terdapat 5 (31,25%) anak. Sedangkan pada katagori belum berkembang ada 5 (31,25%) anak. Data tersebut tentunya merupakan sebuah jawaban atas kekurangan yang selama ini tidak dilaksanakan oleh tenaga pendidik, dalam hal ini meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Selanjutnya, setelah peneliti mengadakan kegiatan tindakan kelas dengan target untuk meningkatkan hasil belajar anak dengan menggunakan media kartu kata, ternyata diperoleh hasil yang meningkat dibanding dengan sebelum dilakukan tindakan (pra tindakan). Data yang diperoleh dari hasil penilaian pada siklus I yaitu terdapat 9 (56,25%) anak yang masuk kategori berkembang sangat baik, sementara itu terdapat 3 (18,75%) anak yang masuk katagori berkembang sesuai harapan, selnjutnya ada 1 (6,25%) anak yang masuk katagori mulai berkembang, sedangkan ada 3 (18,75%) anak yang masuk katagori belum berkembang. Hasil ini bila dibandingkan dengan perolehan nilai pada pra tindakan, tentunya sangat baik. Tetapi target peneliti adalah ingin lebih meningkatkan persentase anak yang masuk ke dalam katagori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, sehingga peneliti kembali melanjutkan pemberian tindakan kelas selanjutnya (siklus II) untuk lebih mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan anak demi peningkatan hasil belajarnya.

Pada siklus II, diperoleh hasil yang sangat menggembirakan dari meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu kata. Data yang berhasil diperoleh dari 16 Anak, terdapat 13 (81,25%) anak yang masuk katagori berkembang sangat baik, selanjutnya terdapat 2(12,5%) anak yang masuk katagori berkembang sesuai harapan, 1 (6,25%) anak yang masuk katagori mulai berkembang, dan tidak ada anak yang masuk dalam katagori belum berkembang. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terhadap tingkat kemampuan mengenal huruf pada anak dengan aspek menyebutkan huruf yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak.

2. Menunjuk huruf

Dari hasil penilaian selama penelitian berlangsung, yang dibagi atas tiga tahap, yakni pra tindakan, siklus I, dan siklus II, menunjukkan semakin meningkatnya hasil belajar anak dalam hal kegiatan menunjuk huruf. Sebagai acuan pada pra tindakan, dari 16 anak yang masuk ke dalam kategori berkembang sangat baik hanya ada 2 (12,5%) anak, untuk katagori berkembang sesuai harapan terdapat 3 (18,75%) anak, selanjutnya untuk katagori mulai berkembang terdapat 7 (43,75%) anak. Sedangkan pada katagori belum berkembang ada 4 (25%) anak. Data tersebut tentunya merupakan sebuah jawaban atas kekurangan yang selama ini tidak dilaksanakan oleh tenaga pendidik, dalam hal ini meningkatkan hasil belajar anak.

Selanjutnya, setelah peneliti mengadakan kegiatan tindakan kelas dengan target untuk meningkatkan hasil belajar anak dengan menggunakan kartu kata, ternyata diperoleh hasil yang meningkat dibanding dengan sebelum dilakukan tindakan (pra tindakan) pada kegiatan menunjuk huruf. Data yang diperoleh dari hasil penilaian pada siklus I yaitu terdapat 6 (37,5%) anak yang masuk kategori berkembang sangat baik, sementara itu terdapat 5 (31,25%) anak yang masuk katagori berkembang sesuai harapan, selanjutnya ada 3 (18,75%) anak yang masuk katagori mulai berkembang, sedangkan ada 2 (12,5%) anak yang masuk katagori belum berkembang. Hasil ini bila dibandingkan dengan perolehan nilai pada pra tindakan, tentunya sangat baik. Tetapi target peneliti adalah ingin lebih meningkatkan persentase anak yang masuk ke dalam katagori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, sehingga peneliti kembali melanjutkan pemberian tindakan kelas selanjutnya (siklus II) untuk lebih mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan anak demi peningkatan hasil belajarnya.

Pada siklus II, diperoleh hasil yang sangat menggembirakan dari meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu kata. Data yang berhasil diperoleh dari 16

Anak, terdapat 10 (62,5%) anak yang masuk katagori berkembang sangat baik, selanjutnya terdapat 3 (18,75%) anak yang masuk katagori berkembang sesuai harapan, 2 (12,5%) anak yang masuk katagori mulai berkembang, dan ada 1 (6,25%) anak yang masuk dalam katagori belum berkembang. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terhadap tingkat keterampilan anak dalam menunjuk huruf dengan menggunakan media karrrtu kata yang bertujuan untuk meningkatkan hasil balajar anak.

3. Menghubungkan gambar dengan symbol huruf

Dari hasil penilaian selama penelitian berlangsung, yang dibagi atas tiga tahap, yakni pra tindakan, siklus I, dan siklus II, menunjukkan semakin meningkatnya hasil belajar anak dalam hal kegiatan menghubungkan gambar dengan symbol huruf. Sebagai acuan pada pra tindakan, dari 16 anak yang masuk ke dalam kategori berkembang sangat baik hanya 1 (6,25%) anak, untuk katagori berkembang sesuai harapan terdapat 4 (25%) anak, selanjutnya untuk katagori mulai berkembang terdapat 1 (6,25%) anak. Sedangkan pada katagori belum berkembang ada 1 (6,25%) anak. Data tersebut tentunya merupakan sebuah jawaban atas kekurangan yang selama ini tidak dilaksanakan oleh tenaga pendidik, dalam hal ini meningkatkan hasil belajar anak.

Selanjutnya setelah peneliti mengadakan kegiatan tindakan kelas dengan target untuk meningkatkan hasil belajar anak dengan menggunakan media kartu kata, ternyata diperoleh hasil yang meningkat dibanding dengan sebelum dilakukan tindakan (pra tindakan). Data yang diperoleh dari hasil penilaian pada siklus I yaitu terdapat 8 (50%) anak yang masuk kategori berkembang sangat baik, sementara itu terdapat 4 (25%) anak yang masuk katagori berkembang sesuai harapan, selanjutnya ada 2 (12,5%) anak yang masuk katagori mulai berkembang, sedangkan ada 2 (12,5%) anak yang masuk katagori belum berkembang. Hasil ini bila dibandingkan dengan perolehan nilai pada pra tindakan, tentunya sangat baik. Tetapi target peneliti adalah ingin lebih meningkatkan persentase anak yang masuk ke dalam katagori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, sehingga peneliti kembali melanjutkan pemberian tindakan kelas selanjutnya (siklus II) untuk lebih mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan anak demi peningkatan hasil belajarnya.

Pada siklus II, diperoleh hasil yang sangat mengembirakan dari meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu kata . Data yang berhasil diperoleh dari 16 Anak, terdapat 10 (62,5%) anak yang masuk katagori berkembang sangat baik, selanjutnya terdapat 4 (25%) anak yang masuk katagori berkembang sesuai harapan, 1 (6,25%) anak yang

masuk katagori mulai berkembang, dan tinggal 1 (6,25%) anak yang masuk dalam katagori belum berkembang. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terhadap tingkat keterampilan anak dalam menghubungkan gambar dengan symbol huruf dengan menggunakan media kartu kata yang bertujuan untuk meningkatkan hasil balajar anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Melalui media kartu kata yang diterapkan di kelompok A PAUD terpadu Qalibun Salim dapat meningkatkan hasil belajar anak. Kegiatan yang memicu perkembangan bahasa anak sebaiknya selalu dilakukan agar anak sejak dini sudah mampu mengenal huruf demi masa depannya. Diketahui bahwa dari 16 orang anak yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas, diperoleh rata-rata 22,92 % anak yang masuk dalam katagori berkembang sangat baik dalam semua aspek yang diamati, selanjutnya rata-rata 52,08% anak yang masuk dalam katagori berkembang sesuai harapan dalam semua aspek yang diamati, dan rata-rata 20,80% anak yang masuk dalam katagori mulai berkembang terhadap semua aspek yang diamati serta hanya 4,2% anak yang masuk dalam katagori belum berkembang dalam semua aspek yang diamati. Dengan demikian, persentase yang diperoleh pada penilaian siklus II lebih baik bila dibandingkan dengan perolehan hasil sebelumnya (Siklus I) terhadap semua aspek yang diamati.

DAFTAR ISI

- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harun Rasyid dkk. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* .Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Maimunah Hasan. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*.Yogyakarta: Diva Press.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2009. *Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Hasil Penilaian Pra Tindakan tentang Hasil Belajar Anak Melalui Media kartu kata pada saat menyebutkan huruf

Simbol	Katagori	f	%
☆☆☆☆	Berkembang sangat baik	1	6,25
☆☆☆	Berkembang sesuai harapan	5	31,25
☆☆	Mulai berkembang	5	31,25
☆	Belum berkembang	5	31,25
Jumlah		16	100

Tabel 2. Hasil Penilaian Pra Tindakan tentang Hasil Belajar Anak Melalui Media kartu kata pada saat menunjuk huruf

Simbol	Katagori	f	%
☆☆☆☆	Berkembang sangat baik	2	12,5
☆☆☆	Berkembang sesuai harapan	3	18,75
☆☆	Mulai berkembang	7	43,75
☆	Belum berkembang	4	25
Jumlah		16	100

Tabel 3. Hasil Penilaian Pra Tindakan tentang Hasil Belajar Anak Melalui Media kartu kata pada saat menghubungkan gambar dengan symbol huruf

Simbol	Katagori	f	%
☆☆☆☆	Berkembang sangat baik	1	6,25
☆☆☆	Berkembang sesuai harapan	4	25
☆☆	Mulai berkembang	7	43,75
☆	Belum berkembang	4	25
Jumlah		16	100

Tabel 4. Hasil penilaian siklus I tentang hasil belajar anak melalui media kartu kata pada saat menyebutkan huruf

Simbol	Katagori	F	%
☆☆☆☆	Berkembang sangat baik	9	56,25
☆☆☆	Berkembang sesuai harapan	3	18,75
☆☆	Mulai berkembang	1	6,25
☆	Belum berkembang	3	18,75
Jumlah		16	100

Tabel 5. Hasil penilaian siklus I tentang hasil belajar anak melalui media kartu kata pada saat menunjuk huruf

Simbol	Katagori	F	%
☆☆☆☆	Berkembang sangat baik	6	37,5
☆☆☆	Berkembang sesuai harapan	5	31,25
☆☆	Mulai berkembang	3	18,75
☆	Belum berkembang	2	12,5
Jumlah		16	100

Tabel 6. Hasil penilaian siklus I tentang hasil belajar anak melalui media kartu kata pada saat menghubungkan gambar dengan symbol huruf

Simbol	Katagori	F	%
☆☆☆☆	Berkembang sangat baik	8	50
☆☆☆	Berkembang sesuai harapan	4	25
☆☆	Mulai berkembang	2	12,5
☆	Belum berkembang	2	12,5
Jumlah		16	100

Tabel 6. Hasil Penilaian Siklus II tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu kata pada saat menyebutkan huruf

Simbol	Katagori	F	%
☆☆☆☆	Berkembang sangat baik	13	81,25
☆☆☆	Berkembang sesuai harapan	2	12,5
☆☆	Mulai berkembang	1	6,25
☆	Belum berkembang	0	0
Jumlah		16	100

Tabel 7. Hasil Penilaian Siklus II tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu kata pada saat menunjuk huruf

Simbol	Katagori	F	%
☆☆☆☆	Berkembang sangat baik	10	62,5
☆☆☆	Berkembang sesuai harapan	3	18,75
☆☆	Mulai berkembang	2	12,5
☆	Belum berkembang	1	6,25
Jumlah		16	100

Tabel 8. Hasil Penilaian Siklus II tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu kata pada saat menghubungkan gambar dengan symbol huruf

Simbol	Katagori	F	%
☆☆☆☆	Berkembang sangat baik	10	62,5
☆☆☆	Berkembang sesuai harapan	4	25
☆☆	Mulai berkembang	1	6,25
☆	Belum berkembang	1	6,25
Jumlah		16	100